

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari pengabdian diri mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi masyarakat sasaran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dalam kaitannya pengembangan dan pengelolaan daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi desa guna meningkatkan manajemen pemerintahan desa. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana.

Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Desa Wates Selatan program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuannya sesuai dengan harapan adalah :

4.2. Program Utama

4.2.1. Program pengenalan proses produksi dan manajemen produksi.

Targetnya ialah agar UMKM mengetahui bahwa proses produksi bukan sekedar membuat bahan jadi dan langsung dijual, akan tetapi perlu adanya proses perancangan produksi, pembuatan, penyimpanan hasil produksi, dan pengiriman dan pelayanan. Sebelumnya UMKM hanya berfokus pada pembuatan saja tanpa pernah merancang berapa banyak yang harus diproduksi. Penyimpanan hasil produksi selama ini pada ember. Program ini berjalan selama 10 hari yang dimana penulis mengenalkan akan pentingnya aspek lain selain pembuatan dalam proses produksi antara lain aspek perancangan, aspek penyimpanan, dan aspek pengiriman dan pelayanan

4.2.2. Program pengenalan akan pentingnya alat keselamatan selama bekerja.

Targetnya ialah perlindungan terhadap pekerja dalam UMKM. Selama ini UMKM tidak pernah menggunakan alat keselamatan kerja seperti : Sepatu, baju lengan panjang, dan masker. Program berjalan selama 14 Hari. Diharapkan melalui program ini akan meningkatkan kesadaran akan pentingnya alat keselamatan dalam bekerja. Dalam Program ini penulis mengenalkan beberapa alat keselamatan kerja yang harus digunakan. Antara Lain : Sepatu, baju lengan panjang, dan masker.

Penulis menyarankan kepada pemilik UMKM agar menyediakan alat keselamatan kerja.

Berikut alat keselamatan kerja yang diperkenalkan :

1. Sepatu



Gambar 4.1 Sepatu Keselamatan Kerja

2. Baju Lengan Panjang



Gambar 4.2 Baju Lengan Panjang

3. Masker



Gambar 4.3 Masker Pernapasan

4.2.3 Program pembuatan logo, kemasan dan pelatihan pemasaran lewat e-commerce

Targetnya ialah agar produk UMKM memiliki nilai jual yang lebih bagus. Sebelumnya produk hanya terbungkus daun pisang kering dan tanpa logo dengan program ini produk menggunakan plastik *pouch* dan telah memiliki logo yang membuat produk berbeda dengan pesaing. Program berlangsung selama 8 Hari.

Dengan menganalisis kendala-kendala yang menghambat produksi tersebut bisa lebih maju dan sukses, akhirnya kami membantu usaha home industry milik Pak Daryo ini untuk lebih bisa maju dan berkembang yaitu :

- a. Melakukan inovasi Kemasan produk



Gambar 4.1. Kemasan menggunakan Standing Pouch

Sudah melakukan inovasi yang sebelumnya hanya dibungkus dengan klaras/daun pisang kering sekarang menggunakan Standing Pouch lebih memiliki daya jual yang tinggi serta memiliki kualitas.

b. Melakukan Pemotongan Label.



Gambar 4.2 Pemotongan logo yang akan di temple pada kemasan

c. Melakukan pelatihan berkaitan dengan promosi produk



Gambar 4.3 proses pelatihan pemasaran lewat *e-commerce*

4.2.4. Program Pembuatan akun Facebook, Instagram dan OLX untuk pemasaran lewat E-Commerce, dan Pembuatan Web Desa

1. Program Pembuatan Web Desa

Program Ini berlangsung selama 15 Hari, yang dimana pengerjaan Web desa dan pembuatan akun Facebook, Instagram dan OLX dikerjakan secara bersamaan. Untuk pembuatan web desa terlebih dahulu kami mengumpulkan data yang diperlukan untuk program web dengan meminta pada sekretaris desa yaitu ; Bapak Febri. Web kami buat sederhana karena pemerintah desa berkata bahwa untuk web sudah dianggarkan oleh kabupaten akan tetapi belum direalisasikan. Untuk program Pemanfaatan *e-commerce* dalam pemasaran penulis memutuskan untuk melakukan pemasaran lewat facebook, Instagram dan OLX.



Gambar 4.4 Tampilan Web Desa Wates Selatan

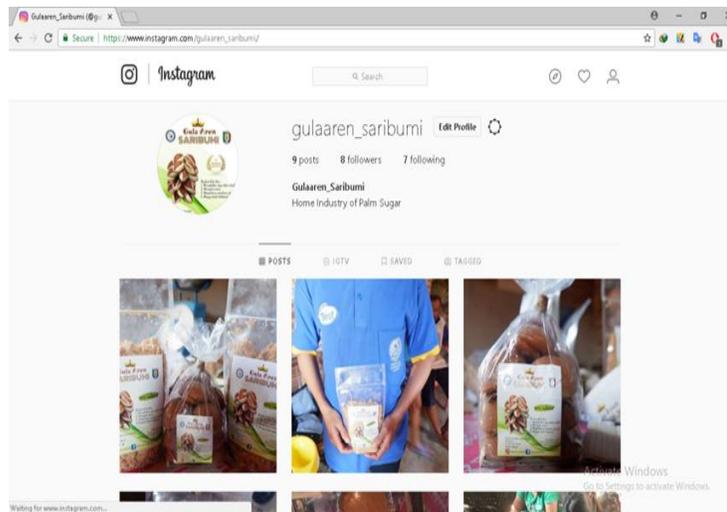
2. Program Pembuatan Akun Facebook, Instagram dan OLX untuk pemasaran lewat *e-commerce*



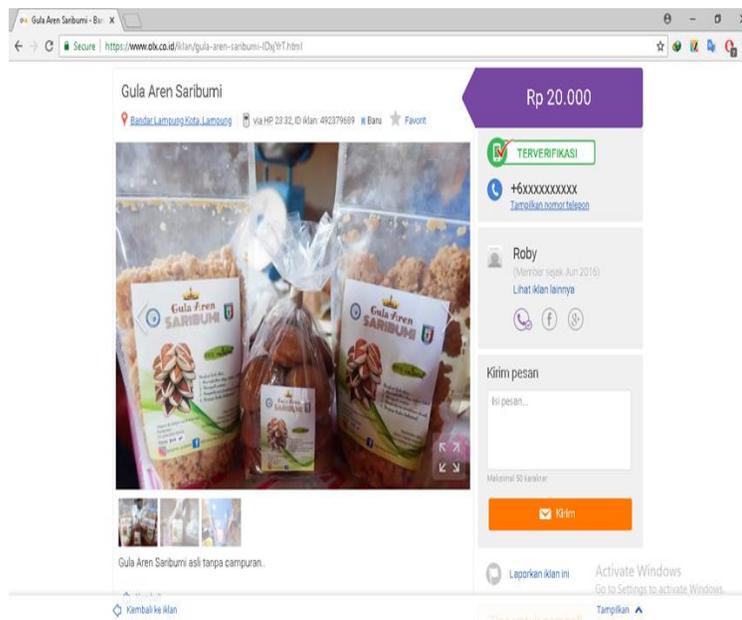
Gambar 4.5 Tampilan Laman Facebook.



Gambar 4.6 Posting Pertama pada facebook.



Gambar 4.7. Tampilan promosi lewat Insyagram



Gambar 4.8. Pemasaran lewat OLX

4.2.5 Program Pelatihan Pembukuan laporan keuangan pada UMKM.

Sebelumnya UMKM tidak pernah mencatat transaksi yang berjalan.

Belum adanya laporan laba rugi menyebabkan selama ini UMKM tidak mengetahui apakah harga pada produk sudah sesuai atau tidak. Laporan Harga Pokok Produksi juga untuk mengetahui berapa biaya per unit yang dibuat.

a. Hasil Perhitungan Anggaran UMKM Gula Aren

1. Anggaran Rencana Kerja (Per-Produksi)

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (@)	Total Biaya
1	Bahan Utama				
	Air Aren	50	Liter	Rp. 2000	Rp. 100.00
	Total				Rp. 100.000
2	Bahan Lain				
	Gamping	1	Sachet	Rp. 2.000	Rp. 2.000
	Kemiri	1	Sachet	Rp. 2.000	Rp. 2.000
	Total				Rp. 4.000
3	Pendukung lainnya				
	Plastik (Packing)	50	Sachet	Rp. 20.000	Rp. 20.000
	Kayu Bakar	¼	Kubik	Rp. 74.000	Rp. 18.500
	Kertas Merk	1	Lembar	Rp. 7.000	Rp. 7.000
	Total				Rp. 39.500
4	Biaya Operasional				
	Biaya Bensin				Rp. 10.000
	Biaya Upah				Rp. -
5	Biaya Lain-lain				
					Rp. -
	TOTAL SELURUH				Rp. 160.000

2. Laporan Harga Pokok Produksi (HPP)

UMKM Gula Aren**Laporan Harga Pokok Produksi****Untuk Produksi 12.5 kg Gula Aren**

Biaya Bahan Baku		Rp 100.000
Biaya Overhead Pabrik:		
Gamping	Rp 2.500	
Kemiri	Rp 2.000	
Plastik (Packing)	Rp 20.000	
Kayu Bakar	Rp 18.500	
Kertas Merk	Rp 7.000	
Total Biaya Overhead Pabrik		Rp 50.000
Biaya Tenaga Kerja Tidak		
Langsung :		
Biaya Upah	Rp. -	
Biaya Bensin	Rp 10.000	
Total Biaya Tenaga Kerja		
Tidak Langsung		Rp 10.000
Biaya Lainnya:		Rp 25.000
Harga Pokok Produksi		Rp 160.000

Dari paparan diatas diketahui bahwa untuk produksi 12.5 kg gula aren membutuhkan total biaya sebesar Rp. 160.000, dengan harga jula perkilo Rp. 25.000. Adapun penyebarab produk gula aren sebagai berikut : kemasan 500 gr akan dibuat 20 bungkus dengan harga Rp. 15.000 dan kemasan 250 gr sebanyak 8 bungkus dengan harga Rp. 10.000. Khusus untuk kemasan 1000 gr tidak diproduksi kecuali jika ada yang memesan secara langsung. Harga pokok produksi perkilo sebesar Rp. 160.000/12,5 kg=Rp.12.800 untuk 1 kg dibandrol dengan harga Rp. 25.000 maka keuntungan sebesar Rp.13.200/ kilo dengan asumsi semua produk laku terjual maka mencetak keuntungan sebesar Rp. 165.000

3. Laporan Laba Rugi

UMKM Gula Aren “Saribumi”
Laporan Laba Rugi
Per-Produksi

Pendapatan			
1/2 kg = 20 Bungkus @ Rp. 15.000		Rp	300.000
1/4 kg = 10 Bungkus @ Rp. 10.000		Rp	100.000
Total pendapatan		Rp	400.000
Bahan-Bahan			
Air Aren	Rp 100.000		
Gamping	Rp 2.500		
Kemiri	Rp 2.000		
Plastik(packing)	Rp 19.500		
Kayu Bakar	Rp 18.500		
Kertas Merek	Rp 7.000		
Total		Rp	170.000
Biaya Operasional			
Biaya Bensin	Rp 10.000		
Biaya Upah	Rp 10.000		
Total Biaya Operasional		Rp	50.000
Biaya Lain-lain		Rp	25.000
Total Biaya			<u>Rp 195.000</u>
	Laba Bersih		Rp 205.000

Keterangan :

Dari data laba/rugi UMKM diatas jumlah pendapatan sebesar Rp. 205.000,- (untuk 12, ½ kg dengah rincian :

- ½ kg (hasil) = 20 bungkus @ Rp. 300.000,-
- ¼ kg (hasil) = 10 bungkus @ Rp. 100.000,-

Biaya-biaya untuk memproduksi Rp. 195.000, maka laba yang akan diterima UMKM dari penjualan “Gula Aren Saribumi Wates Selatan” sebesar Rp. 205.000 untuk 12.5 Kg produk Gula Aren

4.3 Program Pendukung

4.3.1. Program perlombaan 17 Agustus

Untuk menyemarakkan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 73 tahun maka kelompok PKPM Wates Selatan menyelenggarakan kegiatan lomba seperti : Makan kerupuk, dan tepuk air. Program ini berlangsung selama 2 hari dari tanggal 17 Agustus 2018 sampai dengan 18 Agustus 2018. Masyarakat aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan kami.

4.3.2. Program Membantu Panitia Qurban.

Kami melaksanakan PKPM dari tanggal 9 Agustus 2018 sampai dengan 6 September 2018, bertemu dengan Perayaan Idhul Adha pada tanggal 22 Agustus 2018. Maka kami berinisiatif untuk ikut membantu dalam pelaksanaan kegiatan Idhul Adha.

4.3.3. Program Pengenalan Komputer Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 02 Gading Rejo

.Kami melakukan program pengenalan komputer pada anak sekolah dasar dengan tujuan agar mereka lebih memahami pentingnya teknologi serta mengenal Teknologi.

4.2 Evaluasi

Dari seluruh rencana kerja yang kami rencanakan diawal seperti pengembangan pemasaran Sapu Ijuk, Pemanfaatan E-Commerce dalam pemasaran produk Gula aren, dan Pengelolaan Ternak Lele Modern kami memilih untuk Pemanfaatan E-Commerce dalam pemasaran produk Gula aren karena memiliki prospek yang baik, selain karena diminati produk Gula Aren juga memiliki masa expired yang cukup lama walaupun tidak menggunakan bahan pengawet dalam proses produksinya. Hal ini dibantu dengan teknik pengemasan yang baik sehingga produk olahan tetap dalam kualitas yang baik .Untuk Pengembangan pemasaran sapu ijuk kami sudah memulai dengan tahapan melakukan pemasangan stiker UMKM serta untuk Pengelolaan Batu bat kami tidak memulai program hal ini karena kami merasa bahwa apa yang ada dalam UMKM Batu bata sudah cukup baik.. Program Pemanfaat E-Commerce dalam pemasaran produk Gula Aren merupakan Pengembangan dan perluasan pasar, biasanya masyarakat desa itu gagap akan teknologi dengan adanya program ini maka diharapkan selain peningkatan penjualan produk juga akan peningkatan tingkat pengetahuan masyarakat akan fungsi dan pentingnya teknologi.Kami menyadari bahwa susah untuk mengenalkan cara pemasaran yang baru akan tetapi dengan teknik pendekatan yang ramah kepada pelaku UMKM gula aren maka program ini berhasil terwujud.